

ABSTRAK

Rifan Ifkar Ashshiddiqie: Metode Pengajaran Qira'at Imam Nafi' riwayat Qolun Dan Warsy di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Kebon Baru Arjawinangun.

Di satu sisi, pengajaran *qira'at* di lembaga pondok pesantren memiliki berbagai metode pengajaran *qira'at*. Sedangkan di sisi lain, pengajaran *qira'at* yang dipelajari di pondok pesantren Dar Al-Qur'an Kebon baru memiliki ciri khas metode tersendiri yang baru dikembangkan oleh pengajar *qira'at* di pondok pesantren tersebut. Maka muncul pertanyaan, bagaimana metode pengajaran *qira'at* Imam Nafi' riwayat Qolun dan Warsy di pondok pesantren Dar Al-Qur'an Kebon baru. Oleh karenanya, penulis akan meneliti lebih lanjut dalam judul "Metode Pengajaran *Qira'at* Imam Nafi' Riwayat Qolun dan Warsy di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Kebon Baru Arjawinangun."

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam Metode Pengajaran *Qira'at* Imam Nafi' riwayat *Qolun* dan *Warsy* di pondok pesantren Dar Al-Qur'an Kebon baru Arjawinangun.

Penelitian ini berangkat dari hasil sebuah pemikiran, bahwa terdapat beberapa kesamaan antara pengajaran *qira'at* dengan pengajaran Al-Qur'an itu sendiri walau tidak semua metode pada pengajaran Al-Qur'an bisa diterapkan pada pengajaran *qira'at*. Terlebih lagi pada pengajaran *qira'at* itu sendiri terdapat metode pembacaan *qira'at* yang berbeda-beda pula. Sehingga pada pengajaran *qira'at* tertentu memiliki metode pengajaran dan pembacaan *qira'at* yang berbeda terutama dengan banyaknya *qira'at* beserta dengan riwayat-riwayatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan sumber data yang didapatkan dari temuan lapangan. Teknik pengumpulan dan analisa data yang mengacu pada temuan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Pengajaran *Qira'at* Imam Nafi' riwayat Qolun Dan Warsy di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Kebon Baru Arjawinangun adalah menggunakan metode Musyafahah sehingga seorang murid membaca dihadapan guru dan guru hanya menyimak serta mengoreksi mana bacaan yang benar dan salah. Serta pada pembacaan setiap *qira'at* terutama pada *qira'at* Nafi' pengajar menggunakan metode pembacaan dengan *bil ifrad* atau *mufradat*. Sehingga pada prakteknya para santri hanya mempelajari satu *qira'at* beserta satu riwayatnya hingga selesai yang kemudian baru dilanjutkan pada periwayatan lainnya. Dalam mengajarkan *qira'at* imam Nafi' riwayat Qolun dan Warsy pengajar menggunakan buku *Panduan Al-Qur'an Al-Qira'ah* yang merupakan buku hasil karangan pengajar *qira'at* di pondok pesantren Dar Al-Qur'an Kebon baru.

Kata Kunci: pengajaran *qira'at*, riwayat Qolun, riwayat Warsy, metode, praktek, buku *Panduan Al-Qur'an Al-Qira'ah*